

ABSTRAK

Wulandari, Ratna. 2016. *Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Peristiwa yang Pernah Dialami Siswa Kelas VIII A SMP 17 Agustus 1945 Glenmore, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014-2015*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Dosen Pembimbing: (1) Agus Milu Susetyo, M.Pd, (2) Drs. Dardiri, M.Pd.I

Kata Kunci: kemampuan, menulis, cerpen

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Kemampuan menulis tidak serta merta diperoleh secara tiba-tiba, melainkan melalui proses yang banyak membutuhkan pengalaman latihan menulis sejak siswa berada di kelas. Menulis merupakan hal berharga dalam dunia pendidikan, sebab menulis membantu seseorang berfikir lebih mudah. Menulis tidak sekedar aktivitas fisik, tetapi juga ekspresi diri dalam kendali hati dan otak yang menurut latihan berkesinambungan dan terpola secara sistematis. Kegiatan menulis akan menciptakan sebuah tulisan yang bertujuan menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca. Keterlibatan aktivitas fisik dan ekspresi diri membuat keterampilan menulis termasuk keterampilan yang sulit. Cerpen merupakan karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepinggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah kemampuan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Tempat penelitian di SMP 17 Agustus 1945 Glenmore. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah berupa penugasan yang diberikan kepada siswa berupa perintah atau tugas menulis cerpen yang berisi tentang peristiwa yang dialami.

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa rata – rata kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih kurang mampu, sehingga siswa belum bisa menulis cerpen sesuai dengan unsur intrinsik.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis cerpen kurang mampu untuk menulis cerpen sesuai dengan unsur intrinsik. Cerpen yang dituliskan tidak menarik karena cerita yang ditulis siswa sama dan kurangnya ide dalam menulis cerpen sehingga kekreatifan siswa kurang baik dalam untuk menulis cerpen.